

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan tentang gambaran tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan tingkat kebersihan rongga mulut pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina Kota Kupang dapat disimpulkan bahwa

1. Sebanyak 76,7% anak berkebutuhan khusus memiliki tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi yang buruk.
2. Tingkat kebersihan rongga mulut pada anak tunanetra, tunarungu, dan autis termasuk dalam kriteria sedang, sebesar 80,0%

#### **B. Saran**

Berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka peneliti mengajukan saran yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak berkebutuhan khusus :

##### **1. Bagi SLB Negeri Pembina Kota Kupang**

###### **a. Kerja sama dengan institusi kesehatan**

Menjalin kerja sama dengan Jurusan Kesehatan Gigi Poltekes Kemenkes Kupang untuk pemeriksaan secara berkala dan memberikan perawatan sederhana seperti pembersihan karang gigi.

###### **b. Peningkatan edukasi kesehatan gigi dan mulut**

Mengadakan sosialisasi rutin tentang pentingnya tingkat kebersihan rongga mulut pada anak tunanetra, tunarungu, dan autis termasuk dalam kategori sedang. Metode yang interaktif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

## **2. Bagi Jurusan Kesehatan Gigi Poltekes Kupang**

### **a. Melakukan pelayanan kesehatan gigi rutin di SLB Negeri Pembina Kota Kupang**

Dengan melakukan pelayanan kesehatan gigi rutin di SLB Negeri Pembina Kota Kupang dapat mencegah dan mengobati permasalahan kesehatan gigi yang dialami oleh anak-anak berkebutuhan khusus.

### **b. Melakukan penelitian lanjutan**

Diharapkan bagi mahasiswa-mahasiswi jurusan kesehatan gigi poltekes kemenkes kupang dapat melanjutkan penelitian ini kedepannya karena masih banyak anak – anak berkebutuhan khusus lainnya yang kurang diperhatikan kesehatan gigi dan mulutnya.

Dengan adanya peningkatan edukasi, kebiasaan perawatan gigi yang lebih baik, serta dukungan dari lingkungan sekitar, diharapkan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan tingkat kebersihan rongga mulut pada anak berkebutuhan khusus di SLB Negeri Pembina Kota Kupang dapat berkurang dan kesehatan gigi mereka tetap terjaga.